

KOMUNIKASI KELOMPOK PADA ANGGOTA KOMUNITAS MOBIL BMW E36 DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI

Oki Setiawan Akbar

Universitas Ardhirajasa Reswara Sanjaya (ARS University)

Okisetiawanakbar1000@gmail.com

Diny Fitriawati

Universitas Ardhirajasa Reswara Sanjaya (ARS University)

diny.fitriawati88@gmail.com

Abstract

The car community is a community that is currently being found. Communities are also useful for sharing information and interacting with community members, other communities, and with the public. The existence of knowing each other creates social interaction between communities, therefore good communication is needed from within group members. The objective to be studied in this research is how the process of group communication in the BMW e36 Mobil community maintains its existence. This study describes how communication within the BMW e36 community members maintains its existence. This study uses a qualitative descriptive approach and is based on Sociometric Theory. The results of this study indicate that group communication carried out by the BMW e36 community is direct and open communication because it can better maintain the relationship between each of its members. The conclusion of this research is that the BMW e36 community uses direct and open communication so that there is effective communication and there are no differences in thought perceptions.

Keywords: *Existence; Group Communication; Community BMW e36*

Abstrak

Komunitas mobil merupakan komunitas yang sedang sering ditemui. Komunitas juga bermanfaat untuk berbagi sesuatu informasi dan berinteraksi dengan anggota komunitas, komunitas lain, dan masyarakat. Adanya saling mengenal ini menimbulkan interaksi sosial diantara komunitas, maka dari itu diperlukannya komunikasi yang baik dari dalam anggota kelompok. Tujuan yang ingin dikaji pada penelitian ini yaitu bagaimana proses komunikasi kelompok pada komunitas Mobil Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana komunikasi didalam anggota komunitas Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensinya. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan berdasarkan Teori Sosiometri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok yang dilakukan komunitas Bmw e36 adalah komunikasi secara langsung dan terbuka karena bisa lebih mempertahankan hubungan antara masing-masing anggotanya. Kesimpulan dari penelitian ini komunitas Bmw e36 menggunakan komunikasi secara langsung dan terbuka sehingga terjalin komunikasi yang efektif dan tidak adanya perbedaan persepsi pemikiran.

Kata kunci: *Eksistensi; Komunikasi Kelompok; Komunitas BMW e36*

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, Manusia sangat penting untuk berinteraksi. Seperti yang kita ketahui kelompok adalah sekumpulan orang yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok ini misalnya keluarga, kelompok diskusi, atau kelompok pertemanan dalam suatu komunitas atau club. (Chandra Dwi Deshani, 2017) Kota Bandung banyak memiliki kelompok yang terbentuk berdasarkan minat atau hobi yang sama, mulai dari sebuah komunitas atau kelompok seni, olahraga, sosial, dan otomotif. Salah satu komunitas yang terbentuk berdasarkan minat dan hobi yang sama yaitu komunitas mobil Bmw e36 Community Bandung adalah nama bagi mereka para pecinta mobil Bmw e36 di kota Bandung yang saling mempunyai hobi dan keinginan yang sama dalam satu perkumpulan. Kelompok mobil ini juga terbentuk atas dasar sesama penghobi mobil Bmw e36 dan sebagai wadah komunikasi kreatifitas masing masing pemilik mobil Bmw e36 untuk menunjukkan ketertarikannya dibidang otomotif. Serta dapat meningkatkan prestasi anak-anak muda dalam bidang otomotif.

Muzafer Sherif (2009:36), kelompok sosial merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial. Komunitas Bmw e36 ini awal mula terbentuk pada tahun 2016 oleh beberapa anak muda di Kota Bandung yang memiliki kendaraan penggerak roda belakang seperti Nissan Cefiro dan Bmw e36. Namun karena Bmw e36 ini lebih banyak dipasaran dengan harga yang murah namun memiliki desain yang elegan pada kendaraan ini membuat banyak anak muda yang memilih kendaraan Bmw e36 dibandingkan Nissan Cefiro sehingga membentuk sebuah komunitas yang dinamakan Bmw e36 Community Bandung. Keberadaan komunitas mobil ini juga bukan hanya sebagai tempat berkumpul, mencari teman baru, atau berbagi ilmu seputar kendaraan yang sama, tetapi dengan berbagai tujuan yang positive dalam komunitas mobil bmw e36 ini. Hingga saat ini komunitas mobil Bmw e36 ini masih dapat bertahan karena komunikasi antar anggota yang terjalin dengan efektif. Salah satunya dengan selalu mengadakan kumpul setiap kamis malam pada saat Night Riding dan hari Minggu saat Sunmori (Sunday Morning Riding). Peneliti melakukan penelitian ini bawasanya ada pola komunikasi bisa dipelajari pada saat kegiatan kumpul Night Ride dan Sunmori (Sunday Morning Ride). Kota Bandung sendiri sebenarnya sudah banyak komunitas otomotif berdiri mulai dari komunitas mobil klasik, mobil sport, dan mobil harian yang dimodifikasi untuk keperluan kontes. Maka dari itu komunitas mobil Bmw e36 ini melakukan kegiatan yang bermanfaat guna mempertahankan eksistensi dari komunitas tersebut.

Kemunculan komunitas otomotif di Kota Bandung akan membuat komunitas berusaha tetap bisa bertahan ditengah kemunculan komunitas otomotif baru yang terbentuk berdasarkan merek kendaraan dan aliran modifikasi kendaraanya. Komunitas Bmw e36 sendiri memiliki cara agar tetap eksis ditengah kemunculan komunitas otomotif lain. Strategi yang dapat dijalankan diantaranya dengan melakukan sebuah interaksi dengan sesama anggota komunitas Bmw e36, selain itu juga dengan memperluas komunikasi dengan komunitas lain dengan mengadakan kegiatan yang dapat membuat nama komunitas Bmw e36 ini akrab ditelinga masyarakat secara umum. Namun dalam upaya mempertahankan eksistensi ini juga diperlukan sebuah komunikasi yang baik dan efektif.

LITERATUR

Komunikasi menjadi peranan penting bagi kehidupan manusia dalam sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi dalam masyarakat terkecil yaitu keluarga. Menurut Wursanto (2001:31), komunikasi merupakan proses kegiatan pengoperan, penyampaian warta, berita, dan informasi yang mengandung arti dari suatu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak untuk saling memperoleh pengertian. Menurut Berlo (dalam Erlina Hassan (2005:18) berpendapat komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika penerima pesan memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperoleh tersebut sama dengan yang dimaksud oleh sumber.

Dalam hal ini sendiri komunikasi memiliki proses dalam sebuah penyampaian pesan, Proses komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Dalam hal ini pikiran bisa berupa suatu gagasan, informasi, dan opini yang muncul dari benaknya. Proses komunikasi juga didefinisikan sebagai proses, misalnya seorang komunikator menyampaikan pesan yang berupa lambang-lambang sehingga mempunyai arti yang disalurkan melalui suatu saluran tertentu kepada komunikan.(Fenny Oktavia, 2016)

Menurut (Effendy, 2011:11-18) dalam proses komunikasi memiliki dua tahap, yaitu proses primer dan sekunder. Proses komunikasi secara primer adalah penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media. Sedangkan Proses komunikasi sekunder adalah, proses komunikasi dimana terdapat alat atau sarana sebagai media pertama dalam penyampain pesan oleh seseorang kepada orang lain. (Astri Mey Adhanni, 2017)

Komunikasi memiliki unsur unsur dalam prosesnya, Agar proses komunikasi dapat berjalan efektif, maka dari itu diperlukanya unsur yang mendasar. Menurut (Nurjaman & Umam, 2012:36-38) terdapat sebuah tiga unsur yang harus dipenuhi dalam sebuah proses komunikasi yaitu, Komunikator, Komunikan, dan Saluran / media: jalan yang dilalui oleh isi pernyataan komunikator kepada komunikan yang digunakan oleh pengirim pesan. (Muhammad Abid Azka, 2020)

Maka dari itu diperlukannya komunikasi didalam sebuah kelompok atau komunitas. kelompok adalah sekumpulan orang-orang yang terdiri dari dua atau tiga orang atau lebih. Kelompok memiliki hubungan yang sensitif diantara sesama mereka, tidak setiap himpunan orang bisa disebut kelompok. Pengertian kelompok juga dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang memiliki kesatuan dan indentitas, dimana identitas tersebut berupa adat istiadat dan sistem norma yang mengatur pola interaksi masyarakatnya, didalam masyarakat itu sendiri kelompok ini terbagi menjadi beberapa golongan yaitu kelompok profesi, aliran, kelompok bermain dan lainnya. Setiap kelompok memiliki karakteristik sendiri didalamnya. (Ririn Puspita Tutiasri, 2016) Sedangkan komunitas merupakan kelompok sosial yang terdiri dari beberapa unsur organisme yang saling berbagi lingkungan. Komunitas pada umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia dan individu didalamnya memiliki maksud yaitu, sumber daya, prefensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lainnya. (Kusumastuti Ambar, 2014)

Komunikasi dalam kelompok merupakan komunikasi antara seorang komunikator dan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Sekelompok individu yang

menjadi komunikasi sedikit yang berarti itu merupakan bagian dari kelompok kecil, komunikasi disebut komunikasi kelompok kecil yaitu (Small group communication). Jika jumlah kelompok lebih besar maka disebut (Large group communication). (Asep Anshorie, 2015)

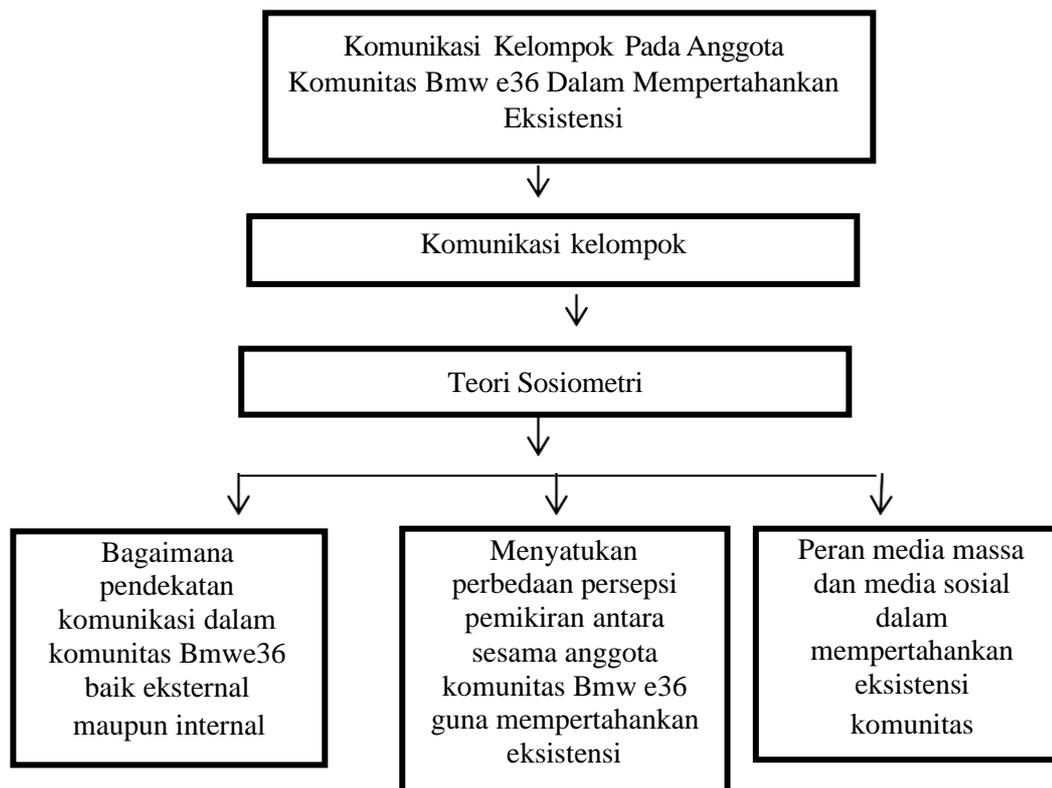
Didalam sebuah komunikasi kelompok yang berlangsung terdapat sebuah proses komunikasi juga didalam kelompok tersebut, proses komunikasi merupakan komunikasi yang pada dasarnya sama dengan komunikasi umumnya, dalam hal ini komunikasi kelompok proses komunikasinya berlangsung secara tatap muka, dengan lebih mengintensifkan tentang komunikasi individu maupun dengan individu lainnya (personal strictural) formal. Dalam komunikasi kelompok juga Setiap anggota harus dapat melihat dan mendengar anggota lainnya dan harus dapat mengukur umpan balik secara verbal maupun non verbal dari setiap anggotanya. (Nadia Ayu Jayanti, n.d.) Komunikasi dalam kelompok juga memiliki beberapa fungsi utama dalam sebuah kelompok atau organisasi, yaitu fungsi hubungan sosial, pendidikan, pemecahan masalah dan pembuat keputusan, serta terapi. (Reza Fiezry Lubis, n.d.)

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada salah satu komunitas sesama pengguna mobil Bmw e36 di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sebagai cara untuk melakukan pengamatan pada individu dan berhubungan dengan orang-orang tersebut untuk mendapatkan data yang digalinya. Peneliti tertarik untuk melakukan survey atau meneliti kelompok mobil Bmw di Kota Bandung dengan judul “Komunikasi Kelompok pada Anggota Komunitas Mobil Bmw e36 dalam Mempertahankan Eksistensi.”

Maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada (1). Bagaimana cara pendekatan komunikasi dalam komunitas Bmw e36 baik eksternal maupun internal?, (2). Bagaimana menyatukan perbedaan persepsi pemikiran antara sesama anggota komunitas Bmw e36 guna mempertahankan eksistensi?. Adapun tujuan yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut, (1). Mengetahui pendekatan komunikasi kelompok baik eksternal maupun internal dalam komunitas Bmw e36. (2). Untuk mengetahui cara menyatukan perbedaan persepsi dalam pemikiran sesama anggota Bmw e36.

Dalam penelitian ini terdapat kerangka penelitian yang menunjukkan alur berpikir suatu penelitian dan menunjukkan pemahaman pokok yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya. Kerangka penelitian diperlukan untuk mengarahkan dan memperjelas masalah yang dikemukakan. Berikut adalah kerangka penelitian dari penelitian dengan judul “Komunikasi Kelompok pada Komunitas Bmw e36 dalam Mempertahankan Eksistensi”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, teori yang dianggap relevan adalah teori sosiometri. Teori sosiometri menurut Moreno & Jenning teori ini memiliki makna bahwa individu dalam kelompok yang merasa tertarik (attractions) satu sama lain akan lebih banyak berkomunikasi, sebaliknya individu yang menolak (repulsions) akan sedikit ataupun kurang melakukan tindakan komunikasi. Ketika dalam satu kelompok terdapat anggota maka akan terciptanya rasa ketertarikan antar satu sama lain yang disebabkan oleh pola komunikasi timbal balik yang terjadi. Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini akan melakukan penelitian terhadap kelompok atau komunitas Mobil Bmw e36 di Kota Bandung yang akan ditinjau pada human relation.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metodologi merupakan ilmu kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem, sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan pelaku suatu disiplin ilmu, studi analisis teoritis mengenai suatu cara ataupun metode cabang ilmu logika yang berketerikatan dengan prinsip pembentukan pengetahuan (Knowledge).

Penelitian ini fokus mengkaji mengenai komunikasi kelompok pada anggota komunitas Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi kelompok yang terjadi didalam sebuah komunitas dalam mempertahankan eksistensi. Peneliti juga disini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2007:1), penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Prasanti, 2018) Sedangkan untuk Metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang tengah diselidiki.(Muhammad, 2020) penelitian ini pun menggunakan paradigma konstruktivis karena peneliti ingin mendapatkan pengembangan pemahaman yang membantu proses interpretasi suatu peristiwa. Paradigma konstruktivis yaitu memandang suatu realita sebagai suatu yang relatif, bergantung pada

pengalaman subjek yang melakukan dan bisa digeneralisasikan. (Noorlistyo, Achwan, 2016)

Pada penelitian ini juga menggunakan teori sosiometri, Teori Sosiometri adalah metode pengumpulan data tentang pola dan struktur hubungan antar individu dalam suatu kelompok. Metode ini dikembangkan oleh Moreno dan Jennings, berdasarkan pada pemikiran kelompok struktur yang terdiri dari hubungan interpersonal yang kompleks. Sosiometri juga merupakan alat untuk melihat bagaimana hubungan sosial atau hubungan pertemanan seseorang. Sosiometri merupakan suatu metode untuk memperoleh data tentang hubungan sosial dalam suatu kelompok, yang berukuran kecil sampai sedang. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sosiometri merupakan suatu teori untuk mengumpulkan data tentang hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu, dan arah hubungan sosialnya dalam suatu kelompok. (Rahma Wira Nita, 2017)

Objek penelitian yang digunakan yaitu pihak-pihak seperti orang, organisasi, komunitas, atau barang yang akan diteliti. Objek dari peneliti adalah komunikasi kelompok yang digunakan oleh Komunitas Mobil Bmw e36 dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana proses komunikasi didalam komunitas tersebut dalam mempertahankan eksistensi komunitas.

Sedangkan untuk subjek penelitian disini informan sangat dibutuhkan dalam penelitian untuk memberikan data atau informasi yang akurat yang kelak akan diproses dalam suatu penelitian. Subjek penelitian ini yaitu ketua dan anggota Komunitas Mobil Bmw e36 dan informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang mempunyai Mobil Bmw dan mobil Bmw yang memiliki tipe e36 sehingga membentuk sebuah komunitas. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah ketua dan beberapa anggota aktif dalam komunitas tersebut. Informan tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

Ketua, Koordinator lapangan dan sekretaris. Karena merupakan orang yang mengurus dan mengorganisir anggota-anggotanya, dan juga menjaga kelompok anggotanya. Anggota aktif, karena mereka adalah peserta komunikasi yang mempunyai tujuan yang sama, dengan berbagai latar belakang dan mempunyai pemikiran yang berbeda-beda.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam peneliti, karena memiliki tujuan dari peneliti yaitu untuk mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan suatu proses mendapatkan data empiris melalui responden menggunakan metode tertentu. Dalam hal ini rangka untuk memperoleh data dilokasi penelitian maka peneliti, menggunakan macam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara ini dilakukan kepada ketua, kordinator lapangan, sekretaris, dan anggota aktif dalam komunitas Bmw e36. Sedangkan observasi mendalam yang dilakukan adalah mengamati aktivitas komunikasi kelompok yang dilakukan oleh komunitas mobil Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi.

Teknik analisis data, merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari data yang sudah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun kedalam pola, memilih mana saja yang penting dan yang akan dipelajari,

dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara, lalu kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang di tulis dalam transkrip wawancara tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data yang sesuai dengan konteks dan mengabaikan data yang tidak diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut: Pengumpulan Data, data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi. Sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan penelitian. (Indrianti, 2020)

Uji otentitas data, Data yang diperoleh setelah melakukan pengujian otentitas data melalui teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara yang dilakukan antara narasumber satu dengan yang lainnya. Selanjutnya data yang dihasilkan akan dilakukan perbandingan dengan informasi yang sudah didapatkan dari hasil obesrvasi. Data akan dinyatakan valid jika memiliki konsistensi antara satu dengan yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai komunikasi kelompok pada anggota komunitas mobil Bmw e36 Thriveac dalam mempertahankan eksistensi. Peneliti ingin mengetahui komunikasi yang terjadi didalam komunitas Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi. Dimana peneliti menggunakan studi deskriptif kualitatif sebagai alat untuk mendeskripsikan dan membahas data yang telah diperoleh.

Penelitian ini mengenai komunikasi kelompok pada anggota komunitas Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi. Fokus penelitian ini lebih memaparkan bagaimana komunikasi dalam suatu kelompok komunitas mobil Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi. Peneliti membagi menjadi 3 elemen pertanyaan penelitian seperti yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dan diharapkan dapat menjawab melalui pembahasan pada hasil penelitian ini.

Narasumber	Nama Informan	Usia		Jenis Kelamin	Profesi/Jabatan
N1	Arya Saputra	27 Tahun		Laki-Laki	Ketua
N2	Alka Ismail	25 Tahun		Laki-Laki	Kordinator lapangan
N3	Fandi Tricahyo	23 Tahun		Laki-Laki	Sekretaris
N4	Rangga Purnama	22 Tahun		Laki-Laki	Anggota aktif
N5	Ahnaf Alaudin	22 Tahun		Laki-Laki	Anggota aktif

Gambar 2 : Table Narasumber Informan

Pembahasan ini merupakan bagian dari tahap penelitian kualitatif yang berguna untuk menelaah data yang diperoleh peneliti. Selain itu, juga bermanfaat untuk mengecek kebenaran dari setiap data yang sudah diperoleh.

Masyarakat masih melihat bahwa komunitas mobil merupakan kelompok yang meresahkan, Padahal yang terjadi tidak seperti yang dilihat, komunitas mobil merupakan kelompok yang positif tidak ingin merugikan masyarakat. Maka dari diperlukannya komunikasi yang baik didalam anggota dalam komunitas atau club mobil. Seperti yang dilakukan komunitas mobil Bmw e36 tersebut berusaha menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat bahwa sebuah komunitas atau club tidak dianggap negatif oleh masyarakat. Namun dalam membangun eksistensi tersebut dibutuhkannya komunikasi yang baik didalam anggotanya seperti yang dilakukan komunitas Bmw e36 tersebut.

Didalam sebuah komunitas tidak dapat terlepas dari yang namanya komunikasi kelompok, komunikasi kelompok merupakan peranan penting didalam komunitas. Seperti yang kita ketahui didalam sebuah komunitas sering terjadinya pertukaran pesan antara anggota satu dan anggota lainnya melalui sebuah komunikasi kelompok sama halnya yang dilakukan oleh komunitas mobil Bmw e36. Maka dari itu diperlukannya pendekatan dan komunikasi kelompok yang baik didalam komunitas.

Temuan dalam penelitian ini, bagaimana komunitas Bmw e36 melakukan pendekatan komunikasi kelompok antara masing-masing anggota yaitu, melalui pendekatan komunikasi secara langsung, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan disini komunitas Bmw e36 dalam melakukan pendekatan komunikasi baik eksternal maupun internal dilakukan secara langsung. Dalam hal ini masing-masing dari anggota komunitas Bmw e36 menyebutkan dengan melakukan obrolan secara langsung dan membicarakan konteks tentang komunitas tersebut karena agar memiliki ikatan yang baik dengan sesama anggotanya. Pendekatan komunikasi langsung yang dilakukan komunitas Bmw e36 tersebut juga agar masing-masing anggota dapat berinteraksi satu sama lain dan mengerti pesan yang disampaikan oleh anggota lainnya.

komunikasi yang terjalin masing-masing anggota Bmw e36 dapat berjalan baik karena, komunitas tersebut sering mengadakan kopdar atau kumpul bareng dengan seluruh anggotanya, hal tersebut dilakukan agar tidak adanya jarak dan kesalahpahaman dalam berkomunikasi antara masing-masing anggotanya ketika mempunyai satu tujuan komunitas. Interaksi langsung dilakukan oleh anggota komunitas Bmw e36 membuat mereka merasa dekat dengan individu lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara kepada beberapa informan, peneliti mendapatkan bahwa dengan komunitas Bmw e36 tersebut melakukan pendekatan komunikasi secara langsung baik eksternal maupun internal, mereka lebih bisa mempertahankan hubungan antara masing-masing anggotanya. Komunikasi secara langsung yang mereka lakukan dengan mengadakan kopdar atau kumpul bareng dengan seluruh anggotanya dan membicarakan tentang konteks komunitasnya. Dengan mereka sering berkomunikasi dengan sesama anggotanya mereka akan saling memahami masing-masing karakter dari anggota sehingga dapat mempertahankan hubungan komunitas Bmw e36 tersebut. Disini, peneliti menganalisis yang serupa dengan teori sosiometri, yang melihat bahwa teori sosiometri merupakan pengumpulan data tentang pola dan hubungan antar individu-individu dalam suatu kelompok yang terdiri dari hubungan-hubungan interpersonal yang kompleks. Dalam hal tersebut komunikasi kelompok komunitas mobil Bmw e36 ini membentuk hubungan sosial yang bentuk jala, hubungan ini menggambarkan pola relasi bersifat yang menyeluruh dimana anggota saling berelasi satu sama lain. Hubungan dalam bentuk ini sangat kuat dan seluruh kelompok sebagai suatu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan.

Didalam sebuah komunitas yang terdiri lebih dari satu kepala sering terjadinya perbedaan persepsi pemikiran antara masing-masing anggotanya yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik antara anggota-anggotanya. Menurut Philip Kottler persepsi yaitu proses seseorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan informasi dalam menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak bergantung pada hal fisik, tetapi berhubungan juga dengan lingkungan sekitar. Komunitas Bmw e36 menyatukan perbedaan persepsi pemikiran antara sesama anggotanya dengan melakukan kegiatan kopdar atau kumpul bareng dengan anggota-anggotanya sehingga terus bisa berkomunikasi dan tidak adanya lagi perbedaan persepsi.

Komunitas Bmw e36 ini melakukan kopdar atau kumpul bareng dengan anggotanya untuk mengobrol dan membicarakan sputar otomotif atau yang lainnya. Pada saat kopdar atau berkumpul, interaksi yang dilakukan komunitas Bmw e36 adalah interaksi dua arah, pada setiap anggotanya dapat menyampaikan pesan dan dapat pula memberikan feedback tanpa terkecuali. Selain itu strategi yang digunakan dalam komunitas Bmw e36 mengatasi perbedaan pendapat juga dengan sering mengadakan pertemuan mingguan dalam komunitasnya. Dengan mereka sering bertemu dan berkumpul akan membangun rasa ikatan kekeluargaan dan terciptanya rasa saling percaya didalam komunitas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan juga peneliti menemukan dengan mereka sering mengadakan pertemuan mingguan membuat seluruh informan merasa jika ada masalah atau perbedaan persepsi yang terjadi lebih baik diselesaikan pada saat kumpul bareng dengan anggota. Hal tersebut dikarenakan mendapatkan feedback langsung dari komunikasi dua arah yang diciptakan. Disini komunitas Bmw e36 mempertahankan eksistensi komunitasnya dengan sering melakukan kegiatan yang positif dimasyarakat, karena komunitas Bmw e36 selalu menjaga citra dan image dimasyarakat agar komunitasnya dapat dikenal luas oleh masyarakat.

Dalam mempertahankan eksistensinya juga disini komunitas Bmw e36 menggunakan media massa dan media sosial. Menurut Uchjana (1986) Wardani (2013:15) mengungkapkan media massa merupakan media komunikasi dan informasi yang prosesnya

melakukan penyebaran informasinya membutuhkan masyarakat banyak dan disebarakan secara massal. Adapun media yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu media cetak, elektronik dan media internet. (Ageng Rara Cindoswari, 2019)

Peran media massa dan media sosial sangat berpengaruh penting bagi komunitas Bmw e36, komunitas tersebut menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan berbagi informasi antara sesama anggotanya. Tidak dipungkiri lagi dengan kemajuan zaman yang semakin modern ini komunitas tersebut memanfaatkan media sosial untuk berbagi kegiatan hal yang positif kepada masyarakat agar komunitas tersebut dapat dikenali oleh masyarakat karena dengan komunitas tersebut dikenal masyarakat maka akan semakin terjaga eksistensi komunitas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dari data yang telah diperoleh, bahwa dalam komunikasi kelompok komunitas Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi. Dalam hal ini peneliti akan mencocokkan konfirmasi hasil peneliti dengan teori yang digunakan yaitu teori Sosiometri yang membentuk suatu hubungan yang berbentuk jala. Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa sebuah kelompok atau komunitas tidak dapat terlepas dari komunikasi, sehingga kelompok sering terjadi pertukaran pesan dan pertukaran tersebut dilakukan melalui sebuah komunikasi. Komunitas Bmw e36 melakukan komunikasi kelompok untuk mempertahankan eksistensi kelompoknya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik diperlukan komunikasi yang efektif.

Komunitas Bmw e36 tersebut melakukan pendekatan komunikasi secara langsung baik eksternal maupun internal, mereka lebih bisa mempertahankan hubungan antara masing-masing anggotanya. Komunikasi secara langsung yang mereka lakukan dengan mengadakan kopdar atau kumpul bareng dengan seluruh anggotanya dan membicarakan tentang konteks komunitasnya. Dengan mereka sering berkomunikasi dengan sesama anggotanya mereka akan saling memahami masing-masing karakter dari anggota sehingga dapat mempertahankan hubungan komunitas Bmw e36 tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian data analisis yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan langkah yang sudah dilaksanakan dalam mengetahui Bagaimana komunikasi kelompok pada komunitas Mobil Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi. Dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam komunikasi kelompok komunitas Mobil Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensi, komunitas tersebut melakukan komunikasi kelompok secara langsung didalam anggotanya. disini mereka melakukan komunikasi kelompok secara langsung dengan mengadakan kopdar atau kumpul bareng dengan anggota komunitasnya.

Dengan melakukan kopdar atau kumpul bareng dengan anggota komunitasnya, komunitas Bmw e36 tersebut akan menjalin suatu komunikasi diantara anggotanya sehingga akan terjalin kepercayaan terhadap masing-masing anggota, dan moment kopdar atau kumpul bareng juga dimanfaatkan untuk menyatukan perbedaan persepsi karena pada saat kopdar dan kumpul bareng masing-masing anggota akan saling mengemukakan pendapat atau ide dari masing-masing anggota lalu menyimpulkan semua pendapat tersebut sehingga menjadi masukan terhadap komunitas tersebut. Namun masing-masing dari anggota juga harus bisa menerima masukan dan saran sehingga tidak adanya perbedaan persepsi pemikiran antara masing-masing anggotanya demi memajukan dan mempertahankan

keutuhan komunitas Bmw e36 tersebut. Komunitas Mobil Bmw e36 dalam mempertahankan eksistensinya yakni dengan memanfaatkan media massa dan media sosial. Komunitas Mobil Bmw e36 juga melakukan Rolling Silaturahmi dengan komunitas lain, memiliki tujuan untuk menjalin keakraban antar individu dan keluarga sesama komunitas .

DAFTAR PUSTAKA

- Achiruddin Hasibuan, M. (2020). *Pola Komunikasi Badan Narkotika Nasional Dalam Mencegah Penyebaran Narkoba di Kota Medan*. 7.
- Ageng Rara Cindoswari, D. D. (2019). *Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas Kpopers Batam*. 11.
- Asep Anshorie. (2015). *Peranan Komunikasi Kelompok dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Anggota Komunitas Pengajian Barokah Sekumpul Mushola Ar-Raudah Loa Bakung Samarinda*. 11.
- Astri Mey Adhanni. (2017). *Komunikasi Kelompok dalam Membentuk Sense of community*. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Chandra Dwi Deshani. (2017). *Fenomena Komunitas Mobil Bmw E36 di Kota Bandung*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan.
- Fenny Oktavia. (2016). *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera dengan Masyarakat Desa Long Lunuk*. 15.
- Indrianti, T. (2020). *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Kusumastuti Ambar. (2014). *Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Abid Azka. (2020). *Strategi Komunikasi Pimpinan Komunitas Mitsubishi (KMK) Dalam Membangun Perilaku Keagamaan Pada Anggotanya Yang Beragama Islam*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Muhammad, R. A. (2020). *Pemanfaatan Media Baru Untuk Efektifitas Komunikasi Pembelajaran dalam Masa Wabah Covid-19*. 6.
- Nadia Ayu Jayanti. (n.d.). *Komunikasi Kelompok “Sosial Climber” Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos)*. 12.
- Noorlistyo, Achwan, D. R. E. (2016). *Motif Anggota Komunitas Musik Hip Hop Run BDG Bandung*. 16.

Prasanti, D. (2018). *Pengguna Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. 9.

Rahma Wira Nita, A. Z. (2017). *Analisis Aplikasi Sosiometri Untuk Pengungkapan Interpersonal Skill (Solusi yang Ditawarkan Menuju Profesionalisme Guru Bk)*. 11.

Reza Fiezry Lubis. (n.d.). *Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Musik Indie*.